

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan secara luas mengenai sumber daya manusia, teknologi informasi, fasilitas universitas menjadi elemen kunci. Perguruan tinggi, sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam mengkonstruksi wawasan ilmiah dan mengasah kompetensi mahasiswa.¹ Sehingga harus memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi dan fasilitas universitas lebih optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan fasilitas universitas yang baik dapat membantu mahasiswa untuk terlibat lebih aktif. Belajar mengajar memperluas akses terhadap sumber belajar, dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Perguruan tinggi harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing di era informasi dan transformasi digital. Institusi pendidikan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan berpusat pada mahasiswa. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam kegiatan akademik. Keterlibatan mahasiswa mencerminkan tingkat partisipasi, perhatian, motivasi, dan interaksi mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

¹Dewi Sulistianingsih dkk., *Potret Tumpuan Perguruan Tinggi dalam Upaya Alih Teknologi*, 2021.

Semakin tinggi keterlibatan mahasiswa, maka semakin baik pula hasil belajar, kepuasan akademik, serta kualitas lulusan yang dihasilkan.

Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi.² Dalam ini, terdapat penekanan pada pentingnya pengelolaan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta penyediaan fasilitas yang memadai sebagai bagian dari upaya menjaga mutu pendidikan. Pada pasal 33 menyebut bahwa pihak kampus berkewajiban memfasilitasi infrastruktur serta akomodasi akademis yang referentif guna menunjang efektivitas proses pembelajaran. Pasal 51 menekankan perlunya sistem informasi yang dapat menunjang proses akademik dan manajerial. Selain itu, kompetensi dosen sebagai tenaga pendidik juga diatur secara rinci dalam Pasal 45 sampai Pasal 50.

Ketiga aspek ini sumber daya manusia, teknologi informasi, dan fasilitas universitas memiliki hal penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong mahasiswa untuk mampu aktif ikutserta dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan supaya mengetahui seberapa pengaruh ketiganya terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Dalam pandangan Islam, pendidikan adalah aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Terdapat dalam QS. Ar-Rahman ayat 1-4:

²Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Jakarta, 10 Agustus 2012.

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat-ayat ini mencerminkan kasih sayang Allah yang diwujudkan melalui anugerah ilmu pengetahuan kepada manusia. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian ilmu semata, melainkan juga sebagai sarana pembinaan akal, hati, dan perilaku. Bahkan, proses belajar dalam Islam merupakan bagian dari ibadah yang bertujuan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.³

Ayat tersebut juga memperlihatkan betapa pentingnya aktivitas belajar-mengajar sebagai wujud dari nyata kasih sayang sang pencipta kepada hamba-Nya. Semua elemen pendukung proses pembelajaran, seperti sumber daya manusia yang mumpuni (terutama dosen), pemanfaatan teknologi informasi, serta fasilitas pendidikan harus memadai, menjadi bagian penting yang perlu dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan. Lingkungan pendidikan tinggi, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses akademik. Mahasiswa yang terlibat secara aktif menunjukkan adanya sistem pembelajaran yang berjalan secara efektif dan kondusif.

Namun demikian, keterlibatan tersebut tidak muncul begitu saja, melainkan sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung.⁴ Di antaranya adalah kualitas

³Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim Jilid 8* (Pustaka Ibnu Katsir Dan Pustaka Al-Inabah, 2024).

⁴Mustika Khurotul Farida dkk., "Analisis Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 172, <https://doi.org/10.17977/um038v7i32024p172>.

tenaga pengajar sebagai pengarah proses belajar, kemajuan teknologi informasi yang memfasilitasi akses dan fleksibilitas dalam belajar, serta fasilitas kampus yang menunjang kegiatan akademik secara menyeluruh.⁵ Dengan demikian, penting untuk mengkaji sejauh mana ketiga aspek tersebut berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa, agar pendidikan tinggi dapat berlangsung sesuai nilai-nilai Islam dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

UIN Antasari, sebagai salah perguruan tinggi Islam negeri, terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengadaan sumber daya manusia, teknologi informasi, seperti jaringan internet, serta perangkat keras dan lunak yang mendukung kegiatan akademik. Selain itu, fasilitas universitas seperti ruang kelas, perpustakaan, dan pusat kegiatan mahasiswa juga memegang peranan krusial dalam mengkonstruksi ekosistem akademik yang ideal dan suportif bagi proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas berfungsi sebagai pendukung utama yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Universitas Islam Negeri Antasari telah berupaya menyediakan sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas yang memadai, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya mencakup kehadiran fisik di kelas, tetapi juga partisipasi aktif dalam diskusi, pemanfaatan teknologi dalam mencari materi tambahan, serta kesediaan untuk berinteraksi dan berkolaborasi

⁵Farida dkk., “Analisis Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek.”

dengan dosen dan sesama mahasiswa.⁶ Keterlibatan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan hasil belajar mahasiswa.

Bagi mahasiswa diperguruan tinggi, keberhasilan akademis merupakan prioritas utama. Menelaah indikator-indikator krusial yang menstimulasi optimalisasi kinerja mahasiswa. Partisipasi aktif mahasiswa secara konsisten telah diidentifikasi sebagai salah satu variabel determinan yang memengaruhi capaian performansi akademik mereka. Gunuc dan Kuzu mendefinisikan keterlibatan siswa sebagai wujud totalitas reaksi baik dari segi mutu maupun jumlah yang mencakup dimensi fisik, proses kognitif, konsidi psikologis, dan perilaku individu keterlibatan ini mencakup partisipasi aktif dalam agenda akademik serta interaksi sosial didalam maupun diluar sekolah yang bermuara pada pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Siswa dengan tingkat keterlibatan yang tinggi umumnya digerakkan oleh motivasi intrinsik yang kuat untuk berkomitmen penuh dalam proses pendidikan, mulai dari konsistensi kehadiran hingga partisipasi aktif dalam setiap agenda pembelajaran. Manifestasi dari dedikasi ini terlihat pada keaktifan mereka dalam forum diskusi, pemanfaatan teknologi digital sebagai media edukasi, serta keberanian dalam mengemukakan opini dan mengeksplorasi wawasan baru. Namun, meskipun literatur mendokumentasikan tentang manfaat keterlibatan siswa, hubungan empirisnya dengan kinerja akademik belum diteliti secara memadai.

Berdasarkan proses identifikasi masalah, ditemukan adanya beberapa karya

⁶Rini Kristiani dkk., *Hubungan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa*, Desember 2024.

ilmiah yang mengusung tema dengan poin yang diteliti saat ini. Kajian literatur lama tersebut umumnya berpusat pada dinamika tentang dampak lingkungan kelas, kompetensi guru, sumberdaya teknologi informasi dan komunikasi, dan fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa dan prestasi akademik.⁷ Selain itu, penelitian oleh Fried Sinlae, ddk dengan judul pengaruh SDM, teknologi informasi di Indonesia dalam era kemajuan teknologi. peneliti ini mengkaji pengaruh kemajuan teknologi terhadap SDM di bidang TI di Indonesia.⁸

Penelitian Bangkit, Wisnu Furqon dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berfokus pada pengaruh TIK serta kemandirian terhadap prestasi belajar mahasiswa.⁹ Penelitian Liza Khairunnisa Gultom dan Nurbaeti dengan judul pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja sumber daya manusia pada penyelenggaraan mice. penelitian ini membahas pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja sumber daya manusia dalam industri *Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions* di Jakarta.¹⁰

Penelitian Asraf, dkk dengan judul pengaruh teknologi informasi pada manajemen sdm umkm di kota kendar. Penelitian ini membahas permasalahan utama terkait penerapan teknologi informasi dalam MSDM di Usaha Mikro, Kecil,

⁷Jalal Rajeh Hanaysha Dkk., "Impact Of Classroom Environment, Teacher Competency, Information And Communication Technology Resources, And University Facilities On Student Engagement And Academic Performance," *International Journal Of Information Management Data Insights* 3, No. 2 (2023): 100188, <https://doi.org/10.1016/J.Jjime.2023.100188>.

⁸Fried Sinlae Dkk., *Pengaruh Sumber Daya Manusia Tenaga Teknologi Informasi Di Indonesia Dalam Era Kemajuan Teknologi*, 1, No. 12 (2024).

⁹Bangkit Wisnu Furqon, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar*, 7 (2018).

¹⁰Liza Khairunnisa Gultom Dan Nurbaeti, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Penyelenggaraan Mice," *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 6, No. 1 (2023): 158–64, <https://doi.org/10.23887/Jmpp.V6i1.58371>.

dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari.¹¹ Penelitian M. Rizky Muharram, dkk dengan judul dampak teknologi komunikasi terhadap hubungan antarpersonal mahasiswa dengan dosen. Penelitian ini berfokus pada dampak teknologi komunikasi, khususnya penggunaan media sosial dan smartphone, terhadap hubungan interpersonal antara mahasiswa dan dosen.¹²

Penelitian Maria Rinelda Fitri Sudir, dkk dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lpd di kecamatan Denpasar selatan. Penelitian ini berfokus pada investigasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di kecamatan Denpasar selatan.¹³ Penelitian Rosa Zulfikar, Mustofa, dkk dengan judul dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini berfokus pada dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi, khususnya dalam menggunakan teknologi seperti platform *e-learning*, AR, dan VR guna meningkatkan keterlibatan dan pencapaian mahasiswa.¹⁴

¹¹Ayuningtiyas Putri Mumpuni Halim Asy'ary Dan Asraf Asraf, "Pengaruh Teknologi Informasi Pada Manajemen Sdm Ukm Di Kota Kendari," *Ijma (Indonesian Journal Of Management And Accounting)* 5, No. 1 (2024): 118, [https://doi.org/10.21927/Ijma.2024.5\(1\).118-124](https://doi.org/10.21927/Ijma.2024.5(1).118-124).

¹²M. Rizky Muharram Dkk., "Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Hubungan Antarpersonal Mahasiswa Dengan Dosen," *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 1, No. 4 (2024): 7, <https://doi.org/10.47134/Jbkd.V1i4.2798>.

¹³Maria Rinelda Fitri Sudir Dkk., *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan*, 4, No. 2 (2022).

¹⁴Rosa Zulfikhar Dkk., "Dampak Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi," *Journal On Education* 6, No. 4 (2024): 18381–90, <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i4.5787>.

Terdapat juga penelitian oleh Nor Hasan, dkk dengan judul pengaruh teknologi informasi terhadap proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini berfokus mengidentifikasi hubungan penggunaan teknologi informasi terhadap proses pembelajaran dan dampaknya pada prestasi akademik mahasiswa dan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan kinerja akademik.¹⁵ Selain itu juga Eny Dwimawati, Faheza Beliansyah, ddk. Penelitian ini mengkaji mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Gunung Menyan. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendorong pengembangan keterampilan individu, khususnya dalam dunia pendidikan. Memanfaatkan teknologi informasi, akses terhadap informasi menjadi lebih cepat dan mudah, sementara jangkauan pendidikan pun semakin luas, tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, teknologi juga membuka peluang baru bagi mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kolaboratif melalui berbagai platform dan metode pembelajaran interaktif yang tersedia.¹⁶

Terdapat juga dari Rahmatullah dan Wahyu Hidayat yang menyoroti bagaimana pengelolaan manajemen sumber daya manusia berperan dalam

¹⁵Nor Hasan Dkk., "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Kajian Akuntansi* 3, No. 1 (2019): 68, <https://doi.org/10.33603/Jka.V3i1.2130>.

¹⁶Baiq Rika Ayu Febrilia Dkk., "Analisis Keterlibatan Dan Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19," *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, No. 2 (2020): 175, <https://doi.org/10.24853/Fbc.6.2.175-184>.

meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 2 Parepare. Proses pengelolaan sumber daya manusia yang baik, seperti perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kinerja tenaga pendidik, menjadi faktor kunci dalam pencapaian prestasi sekolah. Hal ini terlihat dari berbagai capaian yang berhasil diraih oleh siswa dan pendidik, baik di tingkat kota hingga nasional. Penemuan ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan institusi dalam mengelola tenaga pendidik dan staf secara efektif.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa dilakukan di universitas. Namun penelitian dalam konteks sektor pendidikan tinggi, khususnya universitas masih jarang dijadikan subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti mengidentifikasi ada gap populasi dalam studi sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa dalam konteks di Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.

Oleh sebab itu, peneliti menganggap penting maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Fasilitas Universitas Terhadap Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

B. Definisi Oprasional

1. Sumber Daya Manusia (X₁)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan individu yang menggerakkan dan mengelola suatu organisasi, baik di sektor pemerintahan maupun pada institusi pendidikan tinggi, yang memegang peran krusial sebagai aset strategis. Kapasitas

dan kapabilitas SDM ini memerlukan program pengembangan serta pelatihan yang berkesinambungan. Dalam konteks perguruan tinggi, wujud utama dari kualitas SDM tersebut tercermin melalui tingkat kompetensi yang dimiliki oleh para dosen.¹⁷

2. Teknologi Informasi (X₂)

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai instrumen yang memfasilitasi manusia dalam proses generasi, referensi, transmisi, hingga penyebarluasan data dan informasi secara efisien. Keberadaan teknologi menjadi katalis penting yang menyederhanakan pengelolaan data dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi adalah segala bentuk komponen, baik fisik maupun non-fisik, yang digunakan untuk mendukung dan menjalankan sistem teknologi informasi dalam suatu organisasi. Ini mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, data, sumber daya manusia, hingga proses atau prosedur yang digunakan untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut.¹⁸

3. Fasilitas Universitas (X₃)

Fasilitas universitas adalah berbagai sarana dan prasarana disediakan oleh universitas untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan kehidupan mahasiswa. Fasilitas universitas dapat digambarkan sebagai lingkungan belajar, yang fokusnya harus pada pengguna, termasuk mahasiswa dan staf, dan interaksi mereka dengan lingkungan binaan. Fasilitas ini meliputi berbagai aspek fisik, teknologi, dan layanan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang

¹⁷Ruslaini, SE., MM., Ciqnr., Ciqar, *Pedoman Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia* (2020; Stie Kasih Bangsa, 2020).

¹⁸Akhmad Bakhrun Dkk., “Analisis Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Sistem Pembelajaran Daring,” *Journal Of Administration And Educational Management (ALIGNMENT)* 3, No. 2 (2020): 190–204, <https://doi.org/10.31539/Alignment.V3i2.1465>.

kondusif bagi pembelajaran, pengembangan pribadi, serta interaksi sosial.¹⁹

4. Keterlibatan Mahasiswa (Y)

Keterlibatan mahasiswa merupakan presentasi dari keikutsertaan proaktif mahasiswa dalam mengeksplorasi ragam program akademik serta kegiatan ekstrakurikuler di bawah naungan universitas. Mencakup kontribusi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas, penelitian, kegiatan organisasi, serta aktivitas sosial, budaya, dan olahraga. Keterlibatan ini penting karena dapat meningkatkan pengalaman belajar, memperkaya wawasan, dan membantu pengembangan pribadi serta profesional mahasiswa.²⁰

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam ini:

1. Apakah sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
3. Apakah fasilitas universitas berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan

¹⁹Risma Dwi Agustin, "Pengaruh Kualitas Fasilitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 6 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024," *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1, No. 8 (2024): 515–26, <https://doi.org/10.62335/1j6v7n39>.

²⁰Seri Hartati dkk., "Keterlibatan Mahasiswa dan Akademisi dalam Pengabdian Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 474–80, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5307>.

mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

4. Apakah Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Fasilitas Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Memverifikasi dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
2. Memverifikasi dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Memverifikasi dan menganalisis pengaruh fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Memverifikasi dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

E. Signifikasi Penelitian

Manfaat pada penelitian terdiri dari dua bagian, yakni manfaat secara teoritis serta manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang manajemen pendidikan dan teknologi informasi. Mengerti pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa, penelitian diharapkan dapat menambah literatur terkait faktor-faktor mempengaruhi partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian juga menjadi kutipan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi sejenis dibidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai masukan strategis dalam perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi serta infra struktur fasilitas universitas untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa.
- b. Bagi dosen sebagai bahan evaluasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas universitas dalam mendukung metode pengajaran yang lebih efektif dan interaktif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sumber daya manusia, teknologi informasi dan fasilitas universitas dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Studi oleh Jalal Rajeh Hanaysha, Faye Bassam Shriedeh dkk

Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi dosen, sumber daya teknologi informasi dan komunikasi (ICT), fasilitas universitas, dan lingkungan kelas semuanya berdampak positif terhadap keterlibatan mahasiswa dan kinerja akademik di Uni Emirat Arab. Keterlibatan mahasiswa juga terbukti menjadi mediator yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dan kinerja akademik mahasiswa. Permasalahan utamanya banyak penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya keterlibatan mahasiswa, hubungan empiris antara keterlibatan mahasiswa dan kinerja akademik, serta peran mediasi keterlibatan mahasiswa antara faktor-faktor seperti lingkungan kelas, fasilitas, ICT, dan kompetensi dosen masih belum banyak diteliti secara bersamaan dalam satu model. Kurangnya studi semacam ini di konteks negara berkembang, khususnya UAE, menjadi celah yang ingin diisi oleh studi ini.²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software AMOS versi 21. Sampel mereka tetapkan dari 314 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Uni Emirat Arab. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling (pengambilan sampel berdasarkan kemudahan akses). Studi itu membahas tentang Pengaruh lingkungan kelas, kompetensi dosen, sumber daya teknologi informasi dan

²¹Hanaysha dkk., “Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance,” 2023.

komunikasi (ICT), serta fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dan kinerja akademik (*academic performance*) mereka di perguruan tinggi Uni Emirat Arab.

2. Studi oleh Sinlae dkk

Penelitian menemukan bahwa pengaruh kemajuan teknologi terhadap Sumber daya manusia di bidang TI di Indonesia. Permasalahan utama diidentifikasi adalah kesenjangan keterampilan, meningkatnya kebutuhan akan keterampilan khusus seperti analisis data, keamanan siber. serta tantangan dalam adaptasi teknologi yang lambat di tengah kemajuan pesat di era digital.

Penelitian itu menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*. Sampel mereka tetapkan dari hasil peningkatan permintaan terhadap keterampilan yang spesifik, seperti keamanan siber dan analisis data.²²

3. Studi oleh Fika Rahmanita, Indriyanti

Penelitian Fika Rahmanita, indriyanti menemukan bahwa pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi serta kemandirian terhadap prestasi belajar mahasiswa. Permasalahan utamanya adalah rendahnya tingkat kemandirian belajar di kalangan mahasiswa, yang diduga mempengaruhi prestasi akademik mereka.

Penelitian itu menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Sampel mereka tetapkan dari 20 mahasiswa yang diambil dari populasi sebanyak 173 mahasiswa. Studi itu berbeda dengan skripsi ini. Studi tersebut membahas tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi serta kemandirian terhadap prestasi belajar

²²Sinlae dkk., *Pengaruh Sumber Daya Manusia Tenaga Teknologi Informasi di Indonesia dalam Era Kemajuan Teknologi*.

mahasiswa.²³

4. Studi oleh Liza Khairunnisa Gultom, Nurbaeti

Penelitian Liza Khairunnisa Gultom, Nurbaeti menemukan bahwa pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja sumber daya manusia dalam industri *Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions* di Jakarta. Permasalahan utamanya adalah apakah penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia di industri *Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions*. Serta pengaruh teknologi informasi pada efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan *Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions*, mengingat pentingnya teknologi untuk meningkatkan kualitas komunikasi, promosi, dan manajemen data dalam industri ini.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel mereka tetapkan sebanyak 80 responden diambil dari populasi 400 karyawan menggunakan teknik sampling non-probabilitas. Studi itu berbeda dengan skripsi ini. Skripsi tersebut membahas tentang penerapan teknologi informasi terhadap kinerja sumber daya manusia dalam industri *Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions* di Jakarta.²⁴

5. Studi oleh Ayuningtias Putri Mumpuni Halim Asy'Ary, Asraf

Penelitian Ayuningtias Putri Mumpuni Halim Asy'Ary, Asraf menemukan bahwa penelitian ini mengeksplorasi bagaimana implementasi teknologi informasi

²³Fika Rahmanita, "Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis* 7, no. 2 (2022): 119, <https://doi.org/10.32493/eduka.v7i2.19398>.

²⁴Gultom dan Nurbaeti, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Penyelenggaraan MICE."

memodifikasi proses dan praktik manajemen sumber daya manusia di UMKM. Permasalahan utama terkait penerapan teknologi informasi dalam manajemen sumber daya manusia di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari.

Penelitian itu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode normatif. Sampe mereka tetapkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Studi tersebut berbeda dengan skripsi ini. Skripsi itu membahas tentang penerapan teknologi informasi dalam manajemen sumber daya manusia di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari.²⁵

6. Studi oleh M. Rizky Muharram, Irham Prayoga dkk

Penelitian M. Rizky Muharram, Irham Prayoga dkk menemukan bahwa Penelitian ini berfokus pada dampak teknologi komunikasi, khususnya penggunaan media sosial dan smartpone, terhadap hubungan interpersonal antara mahasiswa dan dosen. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana cara mahasiswa berkomunikasi dengan dosen melalui teknologi ini seringkali melanggar nilai-nilai etika dan sopan santun. Serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi hubungan mereka.

Penelitian itu menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel mereka tetapkan sebanyak 40 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2022. Studi itu berbeda dengan skripsi ini. Skripsi itu membahas tentang dampak teknologi komunikasi, khususnya penggunaan media sosial dan

²⁵Halim Asy'ary Dan Asraf, "Pengaruh Teknologi Informasi Pada Manajemen Sdm Umkm Di Kota Kendari."

smartphone, terhadap hubungan interpersonal antara mahasiswa dan dosen.²⁶

7. Studi oleh Maria Rinelda Fitri Sudir, dkk

Penelitian Maria Rinelda Fitri Sudir, dkk. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Faktor yang diuji meliputi pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan peran pengawas internal. Permasalahannya adanya perbedaan hasil (*research gap*) dari peneliti-peneliti terdahulu mengenai faktor apa saja yang benar-benar konsisten memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, serta pentingnya optimalisasi SIA bagi kelancaran operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Penelitian itu menggunakan metodologis kuantitatif, dengan pendekatan analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan statistik (SPSS). Sampel mereka tetapkan dari seluruh karyawan LPD dikacamatan Denpasar selatan. Total 288 karyawan, namun 56 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling suposive. Skripsi itu berbeda denngan skripsi ini. Skripsi itu membahas tentang investigasi pengaruh efektivitas sistem infromasi akutansi pada lembaga perkreditan desa di kacamatan Denpasar selatan.²⁷

8. Studi oleh Rosa Zulfikar, Mustofa, dkk

Penelitian Rosa Zulfikar, Mustofa, dkk. Penelitian ini berfokus pada dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis

²⁶Muharram Dkk., “Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Hubungan Antarpersonal Mahasiswa Dengan Dosen.”

²⁷Sudir Dkk., *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan.*

mahasiswa perguruan tinggi, khususnya dalam menggunakan teknologi seperti platform e-learning, augmented reality (AR), dan virtual reality (VR) untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian mahasiswa. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana teknologi dalam pembelajaran memengaruhi keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas teknologi dalam pembelajaran, termasuk infrastruktur, pelatihan pengajar, dan desain kurikulum, dan hubungan antara jenis teknologi yang digunakan dan prestasi akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu.

Penelitian itu menggunakan pendekatan kualitatif perpustakaan dengan identifikasi dan pemilihan sumber informasi dari jurnal, buku, dan publikasi lainnya. Sampel mereka tetapkan dari pengumpulan data melibatkan pencarian literatur ilmiah secara sistematis, analisis konten dari sumber yang relevan, dan pengorganisasian informasi untuk menemukan pola umum dan kesimpulan. Skripsi itu berbeda dengan skripsi ini. Skripsi itu membahas tentang dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi, khususnya dalam menggunakan teknologi seperti *platform e-learning*, *augmented reality* (AR), dan *virtual reality* (VR) untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian mahasiswa.²⁸

9. Studi oleh Nor Hasan, Noorlailie Soewarno, dkk

Penelitian Nor Hasan, Noorlailie Soewarno, dkk. Penelitian ini berfokus mengidentifikasi hubungan penggunaan teknologi informasi terhadap proses

²⁸Zulfikhar dkk., “Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi.”

pembelajaran dan dampaknya pada prestasi akademik mahasiswa dan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan kinerja akademik. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana teknologi informasi mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Serta bagaimana teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa baik secara langsung maupun melalui proses pembelajaran sebagai variabel *intervening*.

Penelitian itu menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen (teknologi informasi) terhadap variabel dependen (prestasi akademik) melalui variabel *intervening* (proses pembelajaran). Sampel mereka tetapkan dari 204 mahasiswa Magister Akuntansi di Universitas Airlangga. Skripsi itu berbeda dengan skripsi ini. Skripsi itu membahas tentang mengidentifikasi hubungan penggunaan teknologi informasi terhadap proses pembelajaran dan dampaknya pada prestasi akademik mahasiswa dan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan kinerja akademik.²⁹

10. Studi oleh Eny Dwimawati, Faheza Beliansyah, ddk

Penelitian Eny Dwimawati, Faheza Beliansyah, ddk. Penelitian ini mengkaji pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Gunung Menyan. Permasalahannya kurangnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tantangan dalam adaptasi teknologi di masyarakat pedesaan dan

²⁹Hasan dkk., “Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa.”

kebutuhan peningkatan keterampilan digital dan pendidikan berbasis teknologi.

Penelitian itu menggunakan pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan religius, organisasi, karakter masyarakat, dan kekerabatan. Sampel mereka tetapkan dari masyarakat Kampung Kananga, Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, yang terdiri dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Skripsi itu berbeda dengan skripsi ini, skripsi itu membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Gunung Menyan.³⁰

11. Studi oleh Rahmatullah dan Wahyu Hidayat

Penelitian Rahmatullah dan Wahyu Hidayat. Penelitian itu berfokus tentang Peran pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPN 2 Parepare. Permasalahan bagaimana proses pengelolaan sumber daya manusia di SMPN 2 Parepare dalam meningkatkan mutu pendidikan. Serta pencapaian prestasi oleh siswa dan pendidik, baik di tingkat kota hingga nasional.

Penelitian itu menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel mereka tetapkan dari observasi langsung di SMPN 2 Parepare, wawancara dengan pihak terkait, serta dokumentasi yang tersedia. Skripsi itu berbeda dengan skripsi ini. Skripsi itu membahas tentang peran pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPN 2 Parepare.³¹

³⁰Eny Dwimawati Dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan," *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, No. 1 (2019), <https://doi.org/10.32832/Abdidos.V3i1.290>.

³¹Wahyu Hidayat, *Peran Pengelolaan Manajemen Sumber*, 19 (2021).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diambil berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

1. Hipotesis Alternatif (H1) Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam pembelajaran di Univeritas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Hipotesis Null (H0) Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa pada pembelajaran di Univeritas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Hipotesis Alternatif (H2) Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Hipotesis Null (H0) Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Hipotesis Alternatif (H3) Fasilitas Universitas berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Hipotesis Null (H0) Fasilitas universitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

4. Hipotesis Alternatif (H4) Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Fasilitas Universitas berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Hipotesis Null (H0) Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Fasilitas Universitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dilakukan untuk mempermudah penulisan dalam memahami pembahasan, maka penulis menggambarkan sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan kerangka pikir. Dalam bab ini berisi terkait teoriteori yang berhubungan dengan variable Sumber daya manusia (X1), Teknologi Informasi (X2), Fasilitas Universitas (X3) dan Keterlibatan Mahasiswa (Y).

BAB III Metode Peneliti. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, lokasi/tempat penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisikan tentang

data penelitian yang didapat di lapangan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.